

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan yang disusun untuk memecahkan suatu masalah, dan dilaksanakan dalam situasi sebenarnya dengan melihat kekurangan dan kelebihan serta melakukan perubahan fungsi sebagai peningkatan. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari dikelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaborasi dengan satu guru kelas sebagai mitra. Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terhadap siswa untuk mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan cara belajar, proses belajar dan prestasi belajar yang diperoleh selama ini.

Sehubungan hal tersebut maka peneliti menjadwalkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada:

1. Waktu dan Tempat Penelitian
Penelitian dilakukan di dilakukan pada semester ke-2 pada Tahun Pelajaran 2010/2011 periode bulan pebruari s/d april 2011, Hal ini dilakukan mengingat kebutuhan siswa kelas IIIA yang akan menghadapi Ulangan Umum Semester ke-2 pada bulan juni 2011.
2. Subyek Penelitian
Subyek penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini adalah siswa kelas III A SD Negeri 3 Langkapura Kota Bandar Lampung tahun Pelajaran 2010/2011.

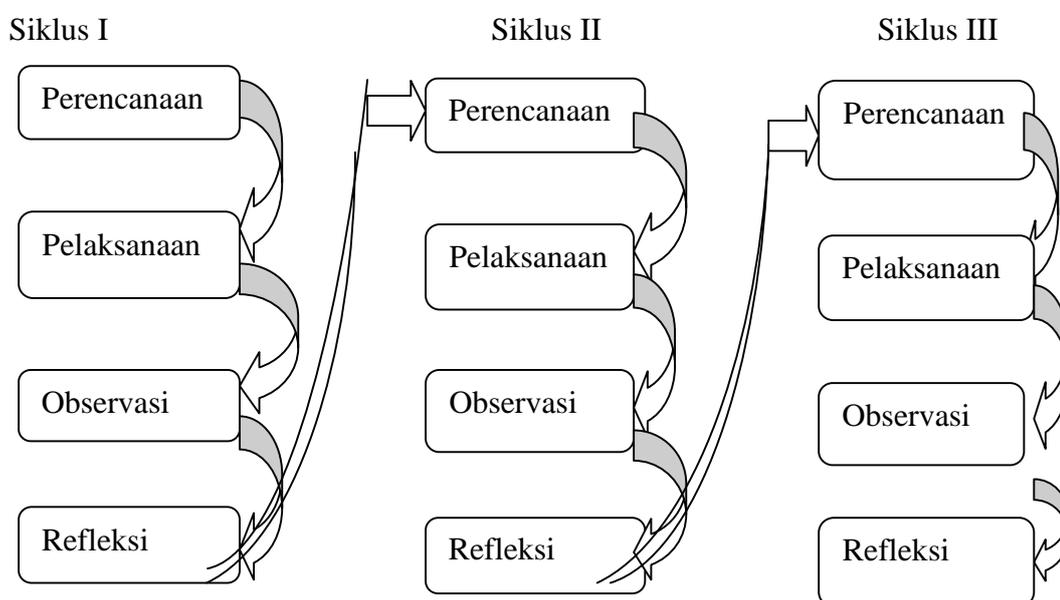
3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dirancang dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Learning Jigsaw Model* dalam upaya mengatasi hambatan yang menyebabkan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III A belum optimal, sehingga prestasi kualitas hasil belajar siswa kelas IIIA setelah dilakukan strategi pembelajaran *Cooperatif Learning Jigsaw Model* dapat meningkat.

Berdasarkan Model Kemmis dan Targgant (2005:6) prosedur pelaksanaan direncanakan terdiri dari empat tahapan, dengan 3 sirkus pada tahap pelaksanaan. Adapun tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)
2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Gambar 2. Rancangan Penelitian



3.3 Siklus I

Pada tahap perencanaan hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah meliputi:

1. Tahap Perencanaan Siklus I
 - a. Penyusunan silabus yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator keberhasilan, pengalaman belajar dan alokasi waktu. Pengalaman belajar diperoleh dari kegiatan, materi dan sumber, pembelajaran dan hasil.
 - b. Menyiapkan rancangan pembelajaran (RP), materi pokok tentang letak geografis wilayah desa/kota dengan indikator: mendeskripsikan wilayah desa/kelurahan letak secara geografis, astronomis, keadaan alam.
 - c. Membagi kelompok siswa, pembagian kelompok didasarkan pada sistem *seeded* artinya sistem unggulan yang dibagi merata siswa

dengan kemampuan prestasi nilai tinggi ke masing-masing kelompok tujuan dilakukan hal ini adalah untuk membuat keseimbangan dimasing-masing kelompok.

- d. Diadakan evaluasi pada saat pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung,

2. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan adalah:

a. Pendahuluan

- i. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran *cooperative learning jigsaw model*.
- ii. Memberi penjelasan mengenai kegiatan ekonomi (jenis tanaman perkebunan)
- iii. Guru memberikan penugasan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagi untuk dikerjakan.

b. Kegiatan Inti

Pada siklus I siswa diminta untuk mempresentasikan hasil penugasaan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagi untuk dikerjakan. Waktu pelaksanaan penugasan selama 50 menit.

c. Penutup, sisa waktu 10 menit digunakan

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang jelas
- Guru memberikan tindak lanjut dengan menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan pelaksanaan *cooperative learning jigsaw model* berikutnya.
- Pelaksanaan test tertulis bagi masing-masing siswa

3. Tahap Observasi

Evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu observasi aktivitas belajar siswa yang didasarkan pada penilaian lembar observasi aktivitas yang telah dilakukan oleh guru mitra.

- a) Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk perbaikan.
- b) Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang telah dilakukan.

Tabel. 3 Indikator Penilaian Aktivitas Belajar Siswa disetiap Siklusnya

No	Dimensi	Indikator/Penilaian	Bobot
1	Perhatian	Menyimak Penjelasan Guru Dengan Sungguh-sungguh	5
		Menunjukkan Antusia Dalam Pembelajaran	
		Menunjukkan Rasa Senang	
		Fokus Pada Pembelajaran	
2	Kerjasama	Menunjukkan Kekompakan	5
		Menjalani Kerjasama Dalam Diskusi	
		Menghargai Pendapat Orang Lain	
		Tidak Bermain-main Dalam Diskusi	
3	Ketekunan	Membuat Catatan	5
		Tidak Mengobrol Dengan Teman	
		Tidak Mengganggu Kelompok Lain	
		Tidak Main-main Dalam Belajar	
4	Keaktifan	Menyatakan Pendapat	5
		Mengajukan Pertanyaan	
		Menjawab Pertanyaan	
		Mengerjakan Tugas Dengan Baik	
Perhitungan Nilai Test Pada Lembar Kerja Siswa Siklus I ,II dan III			
Skor Maksimum = 8 x 10 = 80			
$\frac{\text{Skor Perolehan (skor x bobot)}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$			

4. Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus I. Pada saat refleksi hal dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisa hasil test tertulis pada lembar kerja siswa. Hasil refleksi siklus I akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

3.4 Siklus II

Pada tahap perencanaan hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah meliputi:

1. Tahap Perencanaan Siklus II
 - a. Penyusunan silabus yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator keberhasilan, pengalaman belajar dan alokasi waktu. Pengalaman belajar diperoleh dari kegiatan, materi dan sumber, pembelajaran dan hasil.
 - b. Menyiapkan rancangan pembelajaran (RP), materi pokok tentang letak, kegiatan ekonomi penduduk desa/kelurahan.
 - c. Membagi kelompok siswa, pembagian kelompok didasarkan pada sistem *seeded* artinya sistem unggulan yang dibagi merata siswa dengan kemampuan prestasi nilai tinggi ke masing-masing kelompok tujuan dilakukan hal ini adalah untuk membuat keseimbangan dimasing-masing kelompok.
 - d. Menyiapkan bahan yang dibutuhkan pada pembelajaran *cooperative jigsaw model* yaitu :
 - i. Guru menyiapkan materi pelajaran yang akan disajikan
 - ii. Guru menyiapkan bahan diskusi
 - iii. Guru menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi di setiap akhir pembelajaran.
 - iv. Penguatan dari guru (*reward*)
 - v. Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk perbaikan.
 - vi. Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan adalah:

 - a. Pendahuluan
 - i. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran *cooperative learning jigsaw model*.
 - ii. Memberi penjelasan mengenai Kegiatan Ekonomi (jenis tanaman pertanian)
 - iii. Guru penugasan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagi untuk menyiapkan bahan pembelajaran berdasarkan penugasan yang telah diberikan.

- b. Kegiatan Inti

Pada siklus II siswa diminta untuk mempresentasikan hasil penugasaan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagi untuk dikerjakan. Waktu pelaksanaan penugasan selama 50 menit.
 - c. Penutup

Sisa waktu 10 menit akan digunakan untuk

 - i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang jelas
 - ii. Guru memberikan tindak lanjut dengan menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan pelaksanaan *cooperative learning jigsaw model*
3. Tahap Observasi
- Evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu: observasi aktivitas belajar siswa yang didasarkan pada penilaian lembar observasi aktivitas yang telah dilakukan oleh guru mitra dan test tertulis bagi masing-masing siswa
- i. Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk perbaikan.
 - ii. Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang telah dilakukan.
4. Tahap Refleksi
- Setelah pelaksanaan pembelajran selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetashui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus. Pada saat refleksi hal dilakukan adalah mencatat hasil observasi aktivitas belajar siswa, mengevaluasi hasil observasi aktivitas belajar siswa, dan menganalisa hasil test siswa pada lembar kerja siswa.

3.5 Siklus III

Pada tahap perencanaan hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah meliputi:

1. Tahap Perencanaan Siklus III
 - a. Penyusunan silabus yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator keberhasilan, pengalaman belajar dan alokasi waktu. Pengalaman belajar diperoleh dari kegiatan, materi dan sumber, pembelajaran dan hasil.
 - b. Menyiapkan rancangan pembelajaran (RP), materi pokok tentang letak, kegiatan ekonomi penduduk desa/kelurahan.

- c. Membagi kelompok siswa, pembagian kelompok didasarkan pada sistem *seeded* artinya sistem unggulan yang dibagi merata siswa dengan kemampuan prestasi nilai tinggi ke masing-masing kelompok tujuan dilakukan hal ini adalah untuk membuat keseimbangan dimasing-masing kelompok.
- d. Menyiapkan bahan yang dibutuhkan pada pembelajaran *cooperative jigsaw model* yaitu :
 - vii. Guru menyiapkan materi pelajaran yang akan disajikan
 - viii. Guru menyiapkan bahan diskusi
 - ix. Guru menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi di setiap akhir pembelajaran.
 - x. Penguatan dari guru (*reward*)
 - xi. Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk perbaikan.
 - xii. Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Pada tahap Pelaksanaan Tindakan Adalah :

- a. Pendahuluan
 - i. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran *cooperative learning jigsaw model*.
 - ii. Memberi penjelasan mengenai kegiatan ekonomi (peternakan)
 - iii. Guru penugasan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagi untuk menyiapkan bahan pembelajaran berdasarkan penugasan yang telah diberikan.
- b. Kegiatan Inti

Pada siklus III siswa diminta untuk mempresentasikan hasil penugasaan kepada masing-masing kelompok yang telah dibagi untuk dikerjakan. Waktu pelaksanaan penugasan selama 50 menit.
- c. Penutup

Sisa waktu 10 menit akan digunakan untuk

 - i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang jelas
 - ii. Guru memberikan tindak lanjut dengan menginformasikan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan pelaksanaan *cooperative learning jigsaw model*

3. Tahap Observasi

Evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu: observasi aktivitas belajar siswa yang didasarkan pada penilaian lembar observasi aktivitas yang telah dilakukan oleh guru mitra dan test tertulis bagi masing-masing siswa

- i. Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk perbaikan.
- iii. Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang telah dilakukan.

4. Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajran selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus. Pada saat refleksi hal dilakukan adalah mencatat hasil observasi aktivitas belajar siswa, mengevaluasi hasil observasi aktivitas belajar siswa, dan menganalisa hasil test siswa pada lembar kerja siswa.